



**RSUD  
AW. Sjahranie**

**PROSEDUR PELAYANAN PEMBERIAN INFORMASI (LIPUTAN)  
KEPADA WARTAWAN MEDIA MASSA NASIONAL / LOKAL**

**No. Dokumen**  
013/07/11/VII/19

**No. Revisi**

**Halaman**  
1 / 3

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

Tanggal Terbit  
22 Juli 2019

Ditetapkan Plt. Direktur,

dr. David Hariadi Masjhoer, Sp.OT  
NIP. 19650314 199803 1 001

**PENGERTIAN**

1. Peliputan adalah proses pengumpulan data, informasi dan gambar yang mempunyai nilai berita (news value) berupa pemantauan langsung, pencatatan data dan wawancara dengan narasumber untuk kepentingan publik baik internal maupun eksternal
2. Wartawan atau jurnalis adalah orang yang melakukan kegiatan jurnalisme berupa proses mencari, mengumpulkan, merumuskan dan menyiarkan berita, gambar dan tulisan-tulisan lainnya dalam media massa.
3. Media massa adalah alat yang dipergunakan dalam penyampaian pesan dari narasumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televise.
4. Sasaran peliputan adalah Direktur serta jajaran wakil direktur, manajemen dokter yang berwenang, kepala bagian, kepala bidang, kepala instalasi, pasien, keluarga pasien dan masyarakat sekitar rumah sakit.

**TUJUAN**

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pemberian informasi / keterangan kepada publik untuk menghindari kekeliruan pemberitaan di media massa (yang tidak sesuai dengan fakta dan kondisi yang



**RSUD  
AW. Sjahrani**

**PROSEDUR PELAYANAN PEMBERIAN INFORMASI (LIPUTAN)  
KEPADA WARTAWAN MEDIA MASSA NASIONAL / LOKAL**

**No. Dokumen**  
013/07/11/VII/19

**No. Revisi**

**Halaman**  
2 / 3

sebenarnya) sehingga dapat merugikan citra RSUD AW. Sjahrani Samarinda.

**KEBIJAKAN**

Keputusan Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahrani Samarinda Nomor 800/Humas/3433/VII/2019 Tentang Kebijakan Pelayanan Unit Humas

**PROSEDUR**

1. Ucapkan Salam.
2. Meminta penjelasan mengenai maksud dan tujuan peliputan.
3. Mengisi buku tamu wartawan.
4. Menanyakan / meminta identitas wartawan atau surat perintah liputan dari media massa yang mengirim.
5. Menghubungi narasumber yang di minta apakah bersedia untuk menerima wawancara dari wartawan.
6. Pertemuan wartawan dengan narasumber bila narasumber sudah bersedia untuk diliput oleh wartawan.
7. Dampingi dan lakukan pencatatan terhadap isi berita.
8. Lakukan penjadwalan ulang, jika narasumber tidak memberikan ijin untuk peliputan karena alasan tertentu.

**UNIT TERKAIT**

Direktur dan jajarannya, manajemen, SMF dan instalasi yang terkait.